SKRIPSI

GAMBARAN KEBERSIHAN DIRI TERKAIT INFESTASI KUTU KEPALA (*Pediculus humanus capitis*) PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL-ADABIY PONTIANAK

HANA LUTFIYA
I1011181081

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

GAMBARAN KEBERSIHAN DIRI TERKAIT INFESTASI KUTU KEPALA (*Pediculus humanus capitis*) PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL-ADABIY PONTIANAK

HANA LUTFIYA
I1011181081

Skripsi
Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

GAMBARAN KEBERSIHAN DIRI TERKAIT INFESTASI KUTU KEPALA (*Pediculus humanus capitis*) PADA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN AL-ADABIY PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

HANA LUTFIYA

I1011181081

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Sari Rahmayanti, M.Biomed	**dr. Ambar Rialita, Sp.KK**
NIP. 1987 0508 2014 0420 01	**NIP. 1969 1025 2008 1220 02**

Penguji I	Penguji II
dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed	**Puji Astuti, M.Sc**
NIP. 1987 0701 2014 0420 01	**NIP. 1990 0421 2022 0320 08**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked

NIP. 198110042008012011

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR 3512/UN22.9/TD.06/2025

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)

Mahasiswa Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Hana Lutfiya/I1011181081

Tanggal: 24 April 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Sari Rahmayanti, M.Biomed NIP. 198705082014042001	III/C	
2. SEKRETARIS	dr. Ambar Rialita, Sp.KK NIP. 196910252008122002	III/B	
3. PENGUJI 1	dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed NIP. 198707012014042001	III/C	
4. PENGUJI 2	Puji Astuti, M.Sc NIP. 1990 0421 2022 0320 08	III/B	

Dipindai dengan CamScanner

GAMBARAN KEBERSIHAN DIRI TERKAIT INFESTASI KUTU KEPALA (*Pediculus humanus capitis*) PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL-ADABIY PONTIANAK

Hana Lutfiya[1], Sari Rahmayanti[2], Ambar Rialita[3]

INTISARI

Latar Belakang. Menjaga kebersihan diri sangat penting untuk meningkatkan kesehatan kulit yang merupakan bagian tubuh pertama dari pertahanan melawan infeksi. Kebersihan diri yang kurang baik dapat menimbulkan beberapa penyakit termasuk infestasi kutu kepala. Infestasi kutu kepala merupakan penyakit yang sering diderita anak-anak terutama dalam lingkungan pesantren. **Tujuan.** Mengetahui gambaran kebersihan diri terkait infestasi *Pediculus humanus capitis* pada santriwati di Pesantren Al-Adabiy Pontianak 2025. **Metode.** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross-sectional.* Pengumpulan data menggunakan data primer dengan kuesioner tentang kebersihan diri**.** Penelitian ini menggunakan *total sampling* dan didapatkan sebanyak 32 sampel. **Hasil.** Sebagian besar responden memiliki kebersihan diri yang baik, yaitu sebanyak 29 orang (91%) dan 3 orang (9%) memiliki kebersihan diri yang kurang baik. Seluruh responden (100%) terinfestasi kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*). **Kesimpulan.** Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kebersihan diri yang baik belum cukup mencegah terjadinya infestasi kutu kepala.

Kata Kunci: Kebersihan Diri, Kutu Kepala.

---

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
2) Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
3) Departemen Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

DESCRIPTION OF PERSONAL HYGIENE RELATED TO HEAD LICE INFESTATION (Pediculus humanus capitis) AMONG FEMALE STUDENTS AT AL-ADABIY ISLAMIC BOARDING SCHOOL, PONTIANAK

Hana Lutfiya[1], Sari Rahmayanti[2], Ambar Rialita[3]

ABSTRACT

Background. *Maintaining personal hygiene is essential to improve skin health, which serves as the body's first line of defense against infection. Poor personal hygiene can lead to various diseases, including head lice infestation. Head lice infestation is a common condition among children, particularly in boarding school environments.* ***Objective.*** *To determine the description of personal hygiene related to Pediculus humanus capitis infestation among female students at Al-Adabiy Islamic Boarding School, Pontianak in 2025.* ***Method.*** *This research employed a descriptive method with a cross-sectional design. Data collection was conducted using primary data through a questionnaire on personal hygiene. This study applied total sampling and obtained 32 respondents.* ***Result.*** *Most respondents demonstrated good personal hygiene, with 29 individuals (91%) categorized as having good hygiene and 3 individuals (9%) categorized as having poor hygiene. All respondents (100%) were found to have head lice (Pediculus humanus capitis) infestation.* ***Conclusion.*** *The study showed that good personal hygiene practices alone were insufficient to prevent head lice infestation.*

Keywords: *Personal Hygiene, Head Lice*

---

1) *Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, West Kalimantan.*
2) *Department of Parasitology, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, West Kalimantan.*
3) *Department of Dermatology and Venereology, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, West Kalimantan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan judul "Gambaran Kebersihan Diri Terkait Infestasi Kutu Kepala (*Pediculus humanus capitis*) Pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Adabiy Pontianak", sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan semua pihak yang turut serta memberi motivasi bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua penulis, Herma yang selalu memberi dukungan, doa, kasih sayang dan berjuang memberikan semua kebutuhan penulis hingga saat ini.
3. Saudara penulis, Ghina, Iki, Khalid yang memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ayah dan kakak penulis, (alm.) Median dan (almh.) Alfira yang menghampiri dan memberikan semangat kepada penulis di dalam mimpi.
5. dr. Ita Armiyanti, M.Pd. Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
6. dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed, selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
7. dr. Sari Eka Pratiwi, M. Biomed, selaku Koordinator Program Studi Kedokteran dan dosen penguji satu yang telah berkenan memberikan arahan, kritik dan saran bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. dr. Sari Rahmayanti, M. Biomed, selaku pembimbing pertama yang telah berkenan dengan tulus memberikan peluang, bimbingan dan arahan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang memberi motivasi kepada penulis.
7. dr. Ambar Rialita, Sp.DVE, selaku pembimbing kedua yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Ibu Puji Astuti, M. Sc, selaku penguji kedua yang telah berkenan memberikan kritik, saran, serta nasihat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. dr. Wiwik Windarti, Sp.A selaku pembimbing akademik yang telah berkenan memberikan motivasi, dukungan dan bimbingan selama masa studi.
10. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu selama masa studi serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman penulis, Agatha, Dolo, Mela terima kasih sudah hadir memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan. Risa dan Mia yang telah membantu memberi banyak informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan-rekan Cardio (Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2018).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut agar skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, baik itu masyarakat dan institusi.

Penulis

Hana Lutfiya
I1011181081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
INTISARI v
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti 3
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa 3
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas 3
1.4.4 Manfaat Bagi Pesantren 3
1.5 Keaslian Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Kebersihan Diri 5
2.1.1 Definisi 5
2.1.2 Tujuan 5
2.1.3 Klasifikasi 5
2.2 *Pediculus humanus capitis* 6
2.2.1 Definisi dan Morfologi 6

2.2.2 Siklus Hidup 8
2.3 *Pediculosis capitis* 9
2.3.1 Definisi dan Etiologi 9
2.3.2 Epidemiologi 9
2.3.3 Faktor Risiko 9
2.3.4 Manifestasi Klinis 11
2.3.5 Diagnosis 11
2.3.6 Pencegahan 12
2.3.7 Tatalaksana 12
2.4 Pondok Pesantren 13
2.4.1 Definisi 13
2.4.2 Konsep 13
2.4.3 Karakteristik 13
2.5 Kerangka Teori 14
2.6 Kerangka Konsep 15
BAB III METODE PENELITIAN 16
3.1 Desain Penelitian 16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 16
3.3 Populasi dan Sampel 16
3.3.1 Populasi 16
3.3.2 Sampel 16
3.4 Kriteria Sampel 16
3.4.1 Kriteria Inklusi 16
3.4.2 Kriteria Eksklusi 16
3.5 Variabel Penelitian 17
3.6 Definisi Operasional 17
3.7 Instrumen Penelitian 18
3.8 Metode Pengumpulan Data 18
3.10 Alur Penelitian 19
3.11 Etika Penelitian 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 20

4.1 Deskripsi Pengambilan Data 20
4.2 Hasil Penelitian 20
4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian 20
4.2.2 Gambaran Perilaku Kebersihan Diri Subjek Penelitian 21
4.2.3 Infestasi Kutu Kepala Pada Subjek Penelitian 22
4.3 Pembahasan 22
4.3.1 Karakteristik ……..…..22
4.3.1.1 Usia ……..….22
4.3.2.2 Kelas ……....23
4.3.3.3 Asal Daerah ..... .24
4.3.4.4 Lama Tinggal ..... .24
4.3.5 Gambaran Perilaku Kebersihan Diri 25
4.3.6 Infestasi Kutu Kepala 28
4.4 Keterbatasan Penelitian 29
BAB V KESIMPULAN 30
5.1 Kesimpulan 30
5.2 Saran 30
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 4
Tabel 3.1 Definisi Operasional 17
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian 20
Tabel 4.2 Gambaran Perilaku Kebersihan Diri Subjek Penelitian 21
Tabel 4.3 Infestasi Kutu Kepala Pada Subjek Penelitian 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Morfologi *Pediculus humanus capitis* 7
Gambar 2.2 Siklus hidup *Pediculus humanus capitis* 8
Gambar 2.3 Kerangka Teori 15
Gambar 2.4 Kerangka Konsep 15
Gambar 3.1 Alur Penelitian 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Kaji Etik..... 36
Lampiran 2. Lembar Kuesioner ……..……..……..……..…… 37
Lampiran 3. Data Responden..... 39
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)..... 40
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian..... 41

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan diri (*personal hygiene)* adalah suatu tindakan merawat diri sendiri termasuk dalam memelihara kebersihan bagian tubuh seperti rambut, mata, hidung, mulut, gigi dan kulit.[1] Kebersihan diri harus diajarkan dan dilaksanakan sejak dini agar anak-anak terbiasa melakukannya di lingkungan rumah, sekolah, maupun tempat bermain. Kebutuhan kebersihan diri ini diperlukan baik pada orang sehat maupun pada orang sakit. Praktik *personal hygiene* bertujuan untuk meningkatkan kesehatan kulit yang merupakan bagian tubuh pertama dari pertahanan melawan infeksi. Pengelolaan kebersihan diri sangat penting karena erat kaitannya dengan bagaimana penyakit berbahaya bisa timbul dan ditularkan dari makanan, orang, sebuah tempat atau benda lain.[2] *Personal hygiene* yang kurang baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai infeksi di kulit kepala seperti kutu kepala dan skabies.[3]

Kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*) merupakan suatu ektoparasit obligat yang hidup dengan darah sebagai asupan makanan dan mendapatkan kehangatan serta kelembaban dari tubuh manusia. Penyebaran kutu kepala terjadi karena rambut yang panjang, berbagi barang dengan orang yang terinfeksi kutu kepala dan adanya kontak fisik yang berperan penting dalam penularan. Faktor-faktor yang berperan dalam terjadinya infestasi *Pediculosis capitis* adalah usia, jenis kelamin, kebersihan diri, menggunakan tempat tidur atau bantal bersama, menggunakan sisir atau aksesoris rambut bersama, panjang rambut, frekuensi cuci rambut serta tingkat pengetahuan murid tentang penularan *Pediculosis capitis.* Infestasi kutu kepala lebih sering ditemukan pada rentang umur 6-17 tahun, namun infestasi kutu kepala tidak menunjukkan hubungan yang signifikan pada perbedaan kelompok umur.[4,5]

Infestasi kutu kepala (*Pediculosis capitis*) termasuk dalam suatu masalah kesehatan umum yang terdapat di seluruh dunia. Prevalensi penyakit ini cukup tinggi terutama pada anak dalam rentang usia yang masih bersekolah. Setiap

tahunnya, sekitar 6-12 juta orang di Amerika Serikat terdampak infestasi kutu kepala.[3] Di Indonesia, anak perempuan memiliki prevalensi yang lebih tinggi daripada anak laki-laki, yaitu 48% sedangkan laki-laki sebesar 7%. Penelitian *Pediculosis capitis* pernah dilakukan di Indonesia terhadap santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, 50 sampel seluruhnya mengalami *Pediculosis capitis* (100%).[6] Penelitian lain yang dilakukan pada 139 siswa Sekolah Dasar Inpres Benteng Timur Selayar, hasilnya sebanyak 83 siswa (59,7%) mengalami *Pediculosis capitis*.[7] Kejadian ini menunjukkan kasus *Pediculosis capitis* dikatakan cukup tinggi di Indonesia. Kalimantan Barat sendiri khususnya di Kecamatan Mempawah Timur pada tahun 2016 terdapat 236 kasus terjadinya penyakit kulit akibat infeksi, namun tidak didapatkan data penyakit kulit yang spesifik yang disebabkan *Pediculus humanus capitis*.[8] Tahun 2017 di Pondok Pesantren X Mempawah Kalimantan Barat ditemukan kasus *Pediculosis capitis* sejumlah 120 orang dari jumlah sampel 139 orang (86,3%).[9]

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dengan sistem *boarding school* atau pendidikan bersama, sehingga membentuk komunitas yang melakukan hal dengan kebersamaan, seperti tidur bersama, pinjam-meminjam pakaian, menggunakan peralatan mandi yang sama dan banyak hal yang dilakukan secara bersamaan. Hal ini dapat meningkatkan risiko penularan *Pediculosis capitis* pada murid pesantren, contohnya *Pediculosis capitis.* Penyebaran penyakit ini dapat melalui transmisi kontak secara langsung dan tidak langsung.[10]

Tidak banyak studi yang meneliti mengenai perilaku kebersihan diri terkait infestasi kutu kepala pada santriwati di Pontianak terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai gambaran kebersihan diri terkait penyakit *Pediculosis capitis* pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Adabiy Pontianak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kebersihan diri terkait infestasi *Pediculosis capitis* pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Adabiy Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran kebersihan diri terkait infestasi *Pediculus humanus capitis* pada santriwati di Pesantren Al-Adabiy Pontianak 2025.

1.3.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui karakteristik santriwati di Pesantren Al-Adabiy Pontianak.
2. Mengetahui perilaku kebersihan diri pada santriwati di Pesantren Al-Adabiy Pontianak.
3. Mengetahui infestasi *Pediculosis capitis* pada santriwati di Pesantren Al-Adabiy Pontianak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta kemampuan penulis dalam penelitian ilmiah di bidang Parasitologi.

1.4.2 Manfaat bagi mahasiswa

Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah pengetahuan dan gambaran mengenai *Pediculosis capitis* kepada mahasiswa lain.

1.4.3 Manfaat bagi fakultas

Meningkatkan referensi penelitian bagi Fakultas dan sebagai salah satu bentuk meningkatkan mutu kesehatan pada remaja di Kota Pontianak.

1.4.4 Manfaat bagi pesantren

Meningkatkan pengetahuan santriwati di Pesantren Al-Adabiy Pontianak mengenai infestasi kutu kepala dan sebagai salah satu bentuk meningkatkan mutu kesehatan pada santriwati Pesantren Al-Adabiy Pontianak.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Gambaran perilaku kebersihan diri terkait infestasi kutu kepala pada santriwati di Pondok Pesantren Anshor Riau.[10]	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti pada gambaran perilaku kebersihan diri terkait infestasi kutu kepala di Pondok Pesantren.	Penelitian sebelumnya menggunakan metode *purposive sampling,* penelitian ini menggunakan metode *total sampling*.
2	Identifikasi Infeksi *Pediculosis capitis* pada santriwati.[6]	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode *total sampling.*	Pengambilan sampel penelitian sebelumnya pada santriwati semua umur, penelitian ini hanya santriwati yang berumur 15-18 tahun.
3	Hubungan faktor-faktor risiko *Pediculosis capitis* terhadap kejadian-nya pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember.[7]	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode *total sampling.*	Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian dengan metode *case control* dan pengambilan sampel dengan responden laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode deskriptip dan pengambilan sampel dengan responden perempuan saja.